KURIKULUM

Program Studi
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

BERBASIS

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
DAN STANDAR NASIONAL PERGURUAN TINGGI (SNPT)

STAI Babussalam

SAMBUTAN

KETUA STAI BABUSSALAM SULA

Alhamdulillah, puji dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat kekuasannya, sehingga penyusunan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di bawah Jurusan Tarbiyah dan Program Studi Muamalah dan Akhwal Al-Syaksiyah di bawah Jurusan Syari'ah (STAI) Babussalam Sula Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. salawat dan taslim atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW, kaum kerabatnya dan kaum muslimin hingga akhir zaman. Kurikulum KKNI dan SNPT Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula disusun untuk menjadi acuan setiap Program Studi pada jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara.

Kurikulum disetiap program studi disusun berdasarkan Rencana Strategi Jurusan dan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula. Selain itu juga mengacu kepada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan, dan standar BAN PT serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Dengan adanya Kurikulum pada masing-masing program studi ini diharapkan seluruh unit penyelenggara kegiatan di Program Studi dan Jurusan dilingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula dalam perencanaan, proses dan hasil evaluasi perkuliahan mengacu dan memperhatikan kurikulum dimaksud. Kurikulum ini akan dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan standar operasional Jurusan yang ada di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula selanjutnya.

Semoga Allah Swt memberikan limpahan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua sehingga mampu melaksanakan semua tugas dan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Amin ya Rabbal 'Alamin.

Sanana, 07 September 2018

Ketua

STAI Babussalam Sula

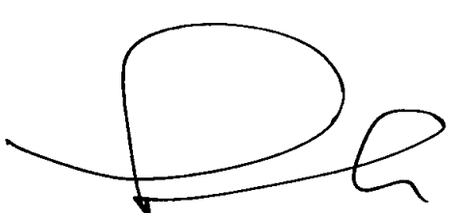

H. Abd. Rahman Kharie, S.Ag., M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) (*scientific vision*), kebutuhan masyarakat (*societal need*), serta kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder need*). menjadi alasan utama untuk terus dilakukan perubahan kurikulum pada setiap perguruan tinggi. Perubahan tersebut untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualifikasi yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI. Konsep yang dikembangkan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan selama ini, dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan kompetensinya.

Berdasarkan masalah tersebut selaras dengan telah diberlakukannya peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) diperlukan Kurikulum berbasis KKNI. Dalam pengembangannya kurikulum dimaksud diselenggarakan disesuaikan dengan tuntutan kekinian dengan mengacu pada KKNI dan masa depan untuk menjamin mutu calon pendidik professional serta landasan dalam merekonstruksi program serta menyenggrakan pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam secara komprehensif.

Berdasarkan tuntutan regulasi tersebut, kurikulum ini dibuat secara ringkas yang memuat tentang kenapa harus dilakukan penyusunan kurikulum, tahapan penyusunan kurikulum, mulai dari tahapan merancang kurikulum, melaksanakan atau proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penyusunan kurikulum memperhatikan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, dan sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Wakil Ketua I Bisang Akademik STAI Babussalam Sula yang telah menyelenggarakan workshop penyusunan Kurikulum dan kepada Katua Program Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Tim Penyusunan Kurikulum MPI Berbasis KKNI dan SNPT atas dedikasi dan kerja keras yang telah diwujudkan hingga selesainya Kurikulum ini. Semoga dengan hadirnya kurikulum MPI ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka mewujudkan pembelajaran di STAI Babussalam Sula yang berkualitas serta memenuhi kriteria standar nasional pendidikan tinggi yang telah digariskan oleh pemerintah.

Sanana,07 September 2018

Sekretaris
Jurusan Tarbiyah

Sahrul Takim, S.Pd.I., M.Pd.I

YAYASAN BABUSSALAM SANANA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM BABUSSALAM
SULA MALUKU UTARA
Jln. Yos Sudarso. KM 10 Desa Pohea Sanana Utara, Telp. (0929) 2221135

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA
Nomor: 59 Tahun 2018

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI) DAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
BABUSSALAM SULA MALUKU UTARA
TAHUN 2018

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara

Menimbang : a. Bahwa untuk terlaksananya perkuliahan pada Jurusan Syariah dan Tarbiyah, maka dipandang perlu ditetapkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Jurusan Syariah dan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara;

b. Bahwa sebagaimana maksud di atas huruf (a) tersebut di atas, maka perlu ditetapkan dalam surat Keputusan Ketua Sekolah Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 78; Tambahan lembaran Negara Nomor 4301);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang pengelolaan penyelenggaraan Pendidikan; (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 23; Tambahan lembaran Negara Nomor 5105);

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Presiden RI, Nomor 08 Tahun 2012 Tentang Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;

5 Permendikbud Nomor: 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 353 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penysunan Kurikulum Perguruan Tinggi Agama Islam;

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 Tentang pelaksanaan pembukaan program studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

8. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : Dj. I/306/2010 tahun 2010 tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara;

9. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor : 1222 Tahun 2012 tentang perpanjangan ijin penyelenggaraan program studi Strata Satu (S1) pada *Perguruan Tinggi Islam Swasta* (PTAIS) Tahun 2012

10. Statuta STAI Babussalam Sula Maluku Utara Tahun 2017;

11. Pedoman Akademik STAI Babussalam Sula Maluku Utara.

Memperhatikan : Hasil Workshop Kurikulum dan Publikasi Karya Ilmiah tanggal 16-18 Agustus 2018, tentang perumusan dan penetapan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Jurusan Syariah dan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Babussalam Sula Maluku Utara Tahun 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi Jurusan Syariah dan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara Tahun 2018-2023.

Pertama : Dosen Jurusan Syari'ah dan Tarbiyah diwajibkan melakukan proses perkuliahan sesuai kompetensi yang ditetapkan pada kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud;

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan di tinjau kembali bila di pandang perlu.

Ditetapkan di : Sanana

Pada Tanggal : 08 September 2018

Ketua STAI Babussalam Sula Maluku Utara,

H. Abd. Rahman Kharie, S. Ag., M. Pd.I

DAFTAR ISI

COVER i
SAMBUTAN KETUA STAI Babussalam Sula ii
KATA PENGANTAR iii
SURAT KEPUTUSAN KETUA STAI BABUSSALM SULA iv
DAFTAR ISI vi

A. IDENTITAS **1**

B. LATAR BELAKANG **2**

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM KKNI **3**

1. Landasan Teologis 4
2. Landasan Filosofis 4
3. Landasan Kultural 4
4. Landasan Sosiologis 4
5. Landasan Psikologis 4
6. Landasan Yuridis 4

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM **5**

E. VISI, MISI dan TUJUAN SEKOLAH TINGGI, JURUSAN dan PROGRAM STUDI MPI **5**

F. STRUKTUR KURIKULUM **7**

1. Profil Lulusan 8
2. Kulifikasi Deskripsi Level Pada KKNI Rumusan Sikap SNPT 7
3. Pemetaan Bahan Kajian (Elemen Kompetensi Lulusan Program Studi) 12
4. Pemetaan Bahan Kajian, Mata Kuliah Keluasan dan Kedalaman 16
5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, Kode Mata Kuliah 22
6. Struktur Kurikulum KKNI 2018 25
7. Sebaran Mata Kuliah Per-Semester 28
8. Sebaran Mata Kuliah Per-Semester (Alternatif) 29

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN **31**

1. Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) 31
2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) 32
3. Metode Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) 30

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR **35**

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN **37**

J. STANDAR PENJAMINAN MUTU **38**

1. Standar Kompetensi Lulusan 37
2. Standar Isi Pembelajaran 38
3. Standar Proses Pembelajaran 38

4. Standar Penilaian Pembelajaran 41
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 43
6. Standar Sarana dan Prasarana 44
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran 45
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran 46

A. IDENTITAS PERGURUAN TINGGI

Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan	: Tarbiyah
Perguruan Tinggi	: STAI Babussalam Sula
Nomor SK pendirian Progam Studi	: 1874 Tahun 2011
Tanggal SK pendirian Progam Studi	: 28 Desember 2011
Pejabat Penandatangan SK Pendirian	: Dirjen Pendidikan Islam
Nomor SK Izin Operasional	: Dj. I/1874 Tahun 2011
Tanggal SK Izin Operasional	: 28 Desember 2011
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: C
Nomor SK BAN-PT	: 280/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2014
Berlaku sampai	: 15 Agustus 2019
Gelar	: Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dasar Hukum	: Peraturan Menteri Agama RI, No. 33 Tahun 2016
Alamat	: Jl. Yos Sudarso KM 10. Kecamatan Sanana Utara Kabupaten Kepulauan Sula
No. Telepon	: 0929222135
No. Faksimili	: Fax. 222135
Email	: staibabussalam@yahoo.com

Deskripsi Program Studi

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula adalah program pendidikan jenjang strata satu (S.1) yang menjalankan proses pendidikan sesuai peraturan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI dan menggunakan kurikulum 2018 berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik maka akan baik pula pola pikir dan sikap setiap manusia. Pendidikan yang baik terbentuk dari pola dan sistem pendidikan yang baik pula. Pola dan sistem pendidikan yang baik terwujud dengan kurikulum yang baik. Kurikulum menjadi salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan, karena itu kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan.

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, dan sekaligus digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses perkuliahan pada berbagai program studi di setiap perguruan tinggi. Kurikulum menjadi dasar dan cermin falsafah pandangan hidup suatu bangsa, akan diarahkan kemana dan bagaimana bentuk kehidupan bangsa ini di masa depan, semua itu ditentukan dan digambarkan dalam suatu kurikulum pendidikan. Kurikulum pada setiap perguruan tinggi haruslah dinamis untuk menyesuaikan berbagai perkembangan yang terjadi pada masyarakat dunia, utamanya menjawab tuntutan kerja dan haruslah menetapkan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadikan sistem yang dianut oleh setiap Perguruan Tinggi haruslah berangsur diubah. Seiring dengan kebutuhan dan tuntutan tersebut, perubahan kurikulum menjadi upaya untuk pengembangan inovasi terhadap suatu tuntutan tersebut. Respon terhadap perubahan kurikulum ini dapat dilihat dari banyaknya aturan yang memayungi penerapan kurikulum baru, misalnya Undang Undang Nomor 14 Tahunn 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres Nomor 08 tahun 2012 dan Pemendikbud Nomor 73 tahun 2013 tentang Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI, Undang Undang Perguruan Tinggi Nomor 12 tahun 2012 pasal 29 tentang Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI, Permenristek dan Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Kurikulum ini menuntut mahasiswa memiliki kemampuan yang memenuhi kriteria dalam aspek Attitude, bidang kemampuan kerja, pengetahuan, managerial dan Tanggung Jawab. Dengan adanya target pencapaian ini, Perguruan Tinggi harus mampu menjabarkan sebuah capaian pembelajaran pada setiap mata kuliah yang ada sehingga tersusun sesuai kebutuhan profil kelulusan. Penerapan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi akan menguatkan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan sekaligus menjamin kualitas lulusaan.

Mahasiswa merupakan salah satu unsur civitas akademika di perguruan tinggi yang memiliki hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana unsur civitas akademika yang lain, walaupun dengan status dan fungsi yang berbeda. Mahasiswa selain berkewajiban mentaati tata tertib dan kode etik serta menjaga citra pandangan hidup bangsa Indonesia, Pancasila, dan Nilai-nilai Islam dalam upaya mempelajari, mendalami dan mencapai keahlian professional dalam bidang keilmuan yang dipilihnya. Dengan demikian standar kompetensi yang didasarkan kepada empat pilar yang ditetapkan oleh UNESCO, yakni belajar untuk mengetahui (*learning to know*), belajar untuk berbuat (*learning to do*), belajar untuk menjadi dan mengenal diri sendiri (*learning to be*) dan belajar untuk hidup bersama (*learning to live together*) serta belajar untuk meningkatkan kualitas keagamaan dapat terwujud.

Dalam upaya mewujudkan tujuan program studi Manajemen Pendidikan Islam di STAI Babussalam Sula diperlukan waktu dan keahlian untuk membekali para lulusannya dengan berbagai kompetensi yaitu penguasaan bidang studi, landasan keilmuan, dan kegiatan mendidik maupun strategi penerapannya di lapangan. Secara professional tujuan tersebut dapat terwujud

dengan melakukan persiapan penyelenggaraan perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan komponen utama yaitu tersedianya kurikulum perkuliahan.

Selaras dengan telah diberlakukannya peraturan Presiden RI No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan UU No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) diperlukan Kurikulum berbasis KKNI. Dalam pengembangannya kurikulum dimaksud diselenggarakan disesuaikan dengan tuntutan kekinian dengan mengacu pada KKNI dan masa depan untuk menjamin mutu calon pendidik professional serta landasan dalam merekonstruksi program serta menyenggrakan pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam secara komprehensif.

Program studi MPI Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula berdiri tahun 2010 dengan surat keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam Nnomor 1874 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011. Prodi MPI lebih menekankan pada guru bidang studi pada jenjang pendidikan baik pendidikan dasar maupun menengah, Prodi Manajemen Pendidikan Islam secara keseluruhan memiliki fungsinya :

1. Mengembangkan misi sebagai lembaga pengembangan keilmuan atau kajian, ilmu keIslaman dan sebagai lembaga keagamaan yang berusaha membangun sikap dan perilaku terhadap agama (Islam) yang diyakini atas dasar ilmu keIslaman.
2. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional, mengembangkan misi untuk menyiapkan calon-calon lulusan yang mampu mengintegrasikan kepribadian Islam dengan intelektual akademiknya sesuai dengan bidang keahlihan atau kosentrasi yang ditekuni.
3. Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan calon lulusan yang unggul dan komparatif sesuai standar mutu nasional dan internasional.

Terkait dengan adanya KKNI maka STAI Babussalam Sula memandang perlu adanya perbaikan kurikulum disemua program studi. Sebagai upaya agar terjadinya kesamaan pada pengembangan kurikulum disemua prodi maka dasar dan kerangka pengembangan kurikulum tak boleh melenceng dari ketentuan yang telah ada. Hasil perbaikan prodi akan diberlakukan pada mahasiswa baru di bulan september 2018.

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURUKULUM KKNI

Melihat kiprah yang dapat dilakukan oleh out put prodi PAI dibandingkan dengn luasnya ruang kiprah alumni secara geografis tentu MPI perlu dikembangkan diberapa wilayah ditanah air. Pada saat ini prodi MPI lebih menekan pada guru Bidang Study, MPI sebagai bagian dari STAI Babussalam Sula secara keseluruhan yang fungsinya:

1. Mengembangkan misi sebagai lembaga pengembagan keilmuan atau kajian ilmu ke Islaman, dan sebagai lembaga keagamaan yang berusaha membangun sikap dan perilaku terhadap agama (Islam) yang diyakini atas dasar ilmu keIslaman.
2. Menyelenggarakan program pendidikan Akademik dan profesional, mengembangkan misi untuk menyiapkan calon-calon lulusan yang mampu mengintegrasikan kepribadian Islam dengan intlektual akademiknya sesuai dengan bidang keahlian atau konsentrasi yang ditekuni.
3. Sebagai bagian integral dari system pendidikan nasional berupaya menyiapkan calon lulusan yang keunggulan dan komparatif sesuai standar mutu nasional dan internasional.

Pengembangan kurikulum S.1 Prodi Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula, dilandasi oleh nilai-nilai teologis, filosofis, kultural, sosiaogis, psikologis dan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. **Landasan Teologis**

   Pelayanan Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula Malkuku Utara yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh menyentuh seluruh dominan yang disebutkan oleh Allah dalam kitab suci Al Qur'an yang secara sistemik dikembangkan melalui konsep hadlarah al nash, keilmuan, dengan konsep hadlarah al ilm dan amalan-amalan praksis (akhlak) dengan konsep hadlarah al falsafah.

2. **Landasan Filosofis**

   Pengembangan Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula Malkuku Utara yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif, parenialisme, humanis, rekonstruksivisme sosial, dan Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Parenialisme artinya membekali mahasiswa dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya. Rekonstruksivisme Sosial yakni memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompotensi kepribadian, sosial, paedagogies dan keahlian yang yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip beribadah, *Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa* dan *Tut Wuri Handayani.* Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

3. **Landasan Kultural**

   Kurikulum yang diterapkan Program Studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam sula harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme-multikultural guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. **Landasan Sosiologis**

   Kurikulum Program Studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula adalah Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. **Landasan Psikologis**

   Kurikulum Program Studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam sula harus berubah karena paradigma kompotensi sebelumnya menggambarkan tiga ranah kompetensi baru yakni Kompotensi utama pendukung dan lainnya. Dengan KKNI kompotensi tersebut berubah menjadi capaian pembelajarn yang menggambarkan empat elemen, sikap, pengetahun, umum dan khusus

6. **Landasan Yuridis**

   a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
   b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
   c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005);
   e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
   f. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahanatas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
   g. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
   h. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

i. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Nasional Pendidik;
k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Keudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
m. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2016 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi;
n. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
o. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 353 Tahun 2004 Tentang Pembukaan Program Studi Pada Perguruan Tinggi Islam;
p. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/306/2010 Tentang Persetujuan Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara;

D. MAKSUD DAN TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Maksud pengembangan kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam dilingkungaan Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula sebagai berikut :

1. Relevansi kurikulum dengan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan Zaman
2. Kontinuitas, kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) bersifat Berkelanjutan serta penjenjangan yang jelas
3. Feksibilitas dan reliabilitas kurikulum hendaknya memiliki hubungan horizontal dan vertikal baik dari segi perencanaan, isi maupun proses implementasinya.
4. Efektifitas dan efisiensi, kurikulum didisain sedemikian rupa agar efektif dan efisien di dalalm implementasinya untuk mencapai *Learning Outcome* yang telah ditetapkan, untu Program Studi MPI harus dapat diselesaikan dalam kurun masa studi empat tahun samapai lima tahun
5. Pragmatis, kurikulum yang disusun hendaknya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kondisi yang ada deprogram Studi.

Tujuan pengembangan Kurikulum Prodi Manajemen Pendidikan Islam di lingkungan STAI Babussalam adalah sebagai berikut :

1. Memeprbaiki kurikulum sesuai dengan semangat KKNI
2. Menetapkan kualifikasi lulusan prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
3. Menyusun Learning outcome sesuai dengan deskripsi KKNI
4. Menyusun struktur Kurikulum prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang mencakup matakuliah Nasional, Institut, Jurusan, dan prodi dan memperbaiki sistem pembelajaran sarana dan prasaranan belajar serta penilaian sesuai dengan kurikulum baru yang telah di susun.

E. VISI, MISI dan TUJUAN SEKOLAH TINGGI, JURUSAN dan PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (PAI)

Visi STAI Babussalam Sula

"Unggul Dalam Pengemangan Studi, Keislaman Dan Keilmuan Untuk Kemajuan Pengembangan Islam"

Misi STAI Babussalam Sula

1. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran Bidang Keislaman dan Keilmuan dalam Ilmu Syariah dan Tarbiyah;
2. Melaksanakan Penelitian di Bidang Keislaman dan Keilmuan dalam Ilmu Syariah dan Tarbiyah unruk Kepentingan Akademik dan Masyarakat;
3. Melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Bidang Keislaman dan Keilmuan;
4. Mengembangkan Kerjasama Dengan Berbagai Pihak Untuk Peningkatkatan Studi Keislaman dan Keilmuan.

Tujuan STAI Babussalam Sula

1. Menghasilkan lulusan/sarjana dibidang ilmu-ilmu keislaman, sains, tekhnologi dan seni yang berbasis riset dalam pengembangan masyarakat Islam;
2. Menghasilkan lulusan/sarjana yang memiliki kompetensi dibidang penelitian ilmu-ilmu keislaman, sains, tekhnologi dan seni yang berbasis riset dalam pengembanga masyarakat Islam;
3. Menghasilkan lulusan/sarjana yang memiliki konpetensi dalam pengebdian kepada masyarakat dibidang ilmu-ilmu keislaman, sains, tekhnologi dan seni yang berbasis riset dalam pengembangan masyarakat Islam;
4. Mewujudkan kerja sama kelembagaan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dan lembaga lainnya.

Visi Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula

"Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan pendidikan keislaman dan keilmuan"

Misi Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula

1. Mengmbangkan pendidikan berbasis keislaman, IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Tekhnologi dan Seni), dan Keindonesiaan
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian di bidang pendidikan
3. Meningkatkan peran pendidikan dalam masyarakat, kebudayaan nasional dan peradaban
4. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama di bidang pendidikan.

Tujuan Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula

1. Menghasilkan Tenaga Pendidik (Tenaga Guru) yang profesional dalam bidang ilmu agama islam, IPTEK dan seni yang bernafaskan islam pada jenjang pendidikan dansar dan menengah.
2. Menyiapkan tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang pendidikan islam.
3. Menyiapkan tenaga peneliti dan penulis dalam bidang pendidikan islam.
4. Mendictakan model pendidikan islam yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.
5. Menyelenggarakan inservice training bagi pendidik dan tenaga kependidikan, bekerja sama dengan pihak terkait.

Visi Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Babussalam Sula

"Menjadi program studi manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban."

Misi Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Babussalam Sula

1. Melaksanakan Pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
3. Melaksanakn pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
4. Melaksanakan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, serta instansi lainnya dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.

Tujuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Babussalam Sula

1. Menghasilkan lulusan Pendidik dan pengajar dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
2. Menghasilkan lulusan peneliti dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
3. Menghasilkan lulusan yang mengabdi pada masyarakat dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sama dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah, serta instansi lainnya dalam bidang ilmu manajemen pendidikan Islam yang unggul, dan terkemuka dalam bidang Kependidikan berbasis keislaman dan keilmuan untuk kemajuan peradaban.

F. STRUKTUR KURIKULUM

1. Profil Lulusan

Menyiapkan Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam adalah

a. Menjadi tenaga administrasi pada sekolah/madrasah (TK/RA, SD/MA, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) Kantor Agama Bagian Pendidikan dan Dinas Pendidikan.
b. Sebagai Peneliti, menjadi ahli dalam pengembangan keilmuan berbasis riset dan mampu berintegritas dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi penelitian berfokus pada bidang ilmu-ilmu keislaman.
c. Supervisor, Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai pengawas pada tingkatan sekolah/madrasah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MA)
d. Menjadi Guru, Lulusan Program Studi manajemen Pendidikan Islam sebagai guru pada SMA/MA/SMK/MA dan guru PAI pada sekolah, Guru PAI pada Sekolah Umum/Madrasah. Bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

2. **Kualifikasi Deskripsi Level 6 PadaKKNI**

Rumusan Sikap SNPT

Setiap lulusan program pendidikan akademik fokasi dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral,dan etika;
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Rumusan Sikap PRODI MPI

1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral,dan etika;
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Rumusan Penguasaan Pengetahuan KKNI

1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Rumusan Penguasaan Pengetahuan Prodi MPI

1) Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam lingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat.
2) Mampu melakukan eksperiman yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.
3) Mampu mengkaji administrasi kependidikan dengan baik sesuai kebutuhan peserta didik.
4) Mampu membandingkan tahapan perkembangan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik.
5) Mampu melakukan eksperimen terhadap teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan sumber belajar di sekolah.
6) Mampu mengkaji teori-teori ilmu manajemen, ilmu administrasi kependidikan, pengelolaan organisasi sekolah, dan model pembelajaran.
7) Mampu mengkaji pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan
8) Mampu membandingkan prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam
9) Mampu mengkaji Konsep metodologi penelitian Pendidikan;
10) Mampu mengkaji pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian untuk pengembangan dibidang Manajemen Pendidikan Islam
11) Mampu melakukan eksperimen dalam melaksanakan penelitian kualitatif, kuantitatif, tindakan Kelas, dan kepustakaan.
12) Mampu mengkaji tugas evaluasi pembelajaran dan pengawasan kependidikan pada sekolah/madrasah.
13) Mampu mengkaji metode, strategi, taktik, teknik dan pendekatan pembelajaran.
14) Mampu mengkaji Kebudayaan Nasional.
15) Mampu mengkaji fenomena sosial kemasyarakatan.
16) Mampu mengkaji teori Kepemimpinan dan motivasi.

Rumusan Penguasaan Keterapilan Umum SNPT

Lulusan program Studi Manajemen Pendidikan Islam wajib memiliki keterampilan Umum sebagai berikut :

1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

Rumusan Penguasaan Keterapilan Umum Prodi MPI

Lulusan program Studi Manajemen Pendidikan Islam wajib memiliki keterampilan Umum sebagai berikut :

1) Mampu menguji ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dan komunikasi dalam bidang Manejemen Pendidikan Islam untuk kepentingan kependidikan.
2) Mampu membandingkan kinerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan program studi lain secara efektif dan efesien.
3) Mampu melakukan eksperimen dalam hasil penelitian dan publikasi ilmiah di bidang manajemen pendidikan Islam.
4) Mampu mempublikasikan hasil karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
5) Mampu mengkontaskan bahasa dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan;
6) Mampu mengkontraskan kerjasama, Kepekaan Sosial dan Kepedulian tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
7) Mampu melakukan deskriminasi keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam berbagai alternatif solusi secara mandiri atau kelompok
8) Mampu melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran
9) Mampu mengkontraskan dalam membimbing, memotivasi dan mengevaluasi tenaga pendidik dan kependidikan
10) Mampu membandingkan kinerja kepala sekolah/madrasah, kepala tata usaha, dan pengawas.
11) Mampu mengarsipkan berbagai bentuk administrasi kependidikan

Rumusan Keterampilan Khusus KKNI

1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Rumusan Keterampilan Khusus MPI

1) Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam di lingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat.

2) Mampu melakukan eksperiman yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.
3) Mampu menguji hasil penelitian untuk pengembangan dibidang Manajemen Pendidikan Islam
4) Mampu mengkontraskan administrasi Kependidikan baik di sekolah maupun di Kantor sesuai dengan jenjang pendidikan formal.

3. Pemetaan Bahan Kajian (Elemen Kompotensi Lulusan Program Studi)

No	RUMUSAN KOMPETENSI (lulusan Program Studi) (Diambil dari pernyataan Capaian Pembelajaran 1,2,3,4)	ELEMEN KOMPETENSI PROGRAM STUDI				
		LANDASAN KEPRIBADIAN	PENGUASAAN ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI	KEMAMPUAN KETRAMPILAN BERKARYA	SIKAP PRILAKU	BERKEHIDPAN BERMASYARAKAT
1	1. Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religius;	V			V	
	2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral, dan etika;				V	V
	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;		V		V	V
	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	V	V			V
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;		V			V
	6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	V			V	V
	7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;		V	V		
	8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik STAI Babussalam Sula Maluku Utara;		V	V		
	9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Manajemen Pendidikan Islam secara mandiri;		V	V	V	

	10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan penataan administrasi.	V		V		
2	1. Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam lingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat.		V	V		V
	2. Mampu melakukan eksperiman yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.		V	V		
	3. Mampu mengkaji administrasi kependidikan dengan baik sesuai kebutuhan peserta didik.	V	V	V		V
	4. Mampu membandingkan tahapan perkembangan kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik.		V	V		
	5. Mampu melakukan eksperimen terhadap teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan sumber belajar di madrasah.	V	V	V	V	
	6. Mampu mengkaji teori-teori ilmu manajemen, ilmu administrasi kependidikan, pengelolaan organisasi sekolah, dan model pembelajaran.		V	V		
	7. Mampu mengkaji pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan		V	V		
	8. Mampu membandingkan prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam		V	V		
	9. Mampu mengkaji Konsep metodologi penelitian Pendidikan.		V	V		
	10. Mampu mengkaji pendekatan, metode, jenis dan prosedur penelitian untuk pengembangan dibidang Manajemen		V	V		

	Pendidikan Islam 11. Mampu melakukan eksperimen dalam melaksanakan penelitian kualitatif, kuantitatif, tindakan Kelas, dan kepustakaan. 12. Mampu mengkaji tugas evaluasi pembelajaran dan pengawasan kependidikan pada sekolah/madrasah. 13. Mampu mengkaji metode, strategi, taktik, teknik dan pendekatan pembelajaran. 14. Mampu mengkaji Ilmu Kebudayaan Nasional. 15. Mampu mengkaji fenomena sosial kemasyarakatan; 16. Mampu mengkaji teori Kepemimpinan dan motivasi.		V V V V V V	V V V V V V		
3	1. Mampu menguji ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dan komunikasi dalam bidang Manejemen Pendidikan Islam untuk kepentingan kependidikan. 2. Mampu membandingkan kinerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan program studi lain secara efektif dan efesien.. 3. Mampu melakukan eksperimen dalam hasil penelitian dan publikasi ilmiah di bidang manajemen pendidikan Islam. 4. Mampu mempublikasikan hasil karya ilmiah dalam bentuk skripsi. 5. Mampu mengkontraskan bahasa dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan; 6. Mampu mengkontaskan kerjasama, Kepekaan Sosial dan Kepedulian tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 7. Mampu melakukan deskriminasi keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu		V V V V V V V	V V V V V V V		

	memberikan petunjuk dalam berbagai alternatif solusi secara mandiri atau kelompok 8. Mampu melaksanakan dan Mengevaluasi proses pembelajaran 9. Mampu mengkontraskan dalam membimbing, memotivasi dan mengevaluasi tenaga pendidik dan kependidikan 10. Mampu membandingkan kinerja kepala sekolah/madrasah, kepala tata usaha, dan pengawas. 11. Mampu mengarsipkan berbagai bentuk administrasi kependidikan		V V V V	V V V V		
4	1. Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam lingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat. 2. Mampu melakukan eksperimen yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam. 3. Mampu menguji hasil penelitian untuk pengembangan dibidang Manajemen Pendidikan Islam 4. Mampu mengkontraskan administrasi Kependidikan baik di sekolah maupun di Kantor sesuai dengan jenjang pendidikan formal.		V V V V	V V V V		

3. PEMETAAN BAHAN KAJIAN, MATA KULIAH KELUASAN DAN KEDALAMAN

No	RUMUSAN KOMPETENSI (lulusan Program Studi) (Diambil dari pernyataan Capaian Pembelajaran 1,2,3,4)	BAHAN KAJIAN UNTUK ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI PRODI (Bahan Sylabus)	MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN (taxonomi Anderson)
1	Bertakwa kepada Allah SWT dan mampu menunjukkan sikap religious	Studi Keislaman, Ilmu pendidikan, Fiqih dan Filsafat dan Akhlak.	1. Akhlak Tasawuf 2. Ushul Fiqih 3. Fiqih 4. Ulumul Quran 5. Ulumul Hadits 6. Hadits Tarbawi 7. Tafsir Tarbawi	2 3 2 2 3 3 3	4 4 4 4 4 4 4
2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral, dan etika	Pancasila, Filsafat agama, Filsafat ilmu dan Sosiologi dan Sejarah	1. Filsafat Islam 2. Filsafat Umum 3. Akhlak Tasawuf 4. Metodologi Studi Islam	3 3 x 3	4 4 4 4
3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Pancasila, Sosiologi, Kajian Budaya, Antropologi, Ilmu Komunikasi, Sejarah dan Humaniora.	1. Pancasila 2. Filsafat Pendidikan Islam 3. Metodologi Studi Islam	2 2 X	4 4 4
4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	Sosiologi, Ilmu Pemerintahan, Pancasila, Bahasa Indonesia, Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Sejarah	1. Civic Education 2. Metodologi Studi Islam	2 X	4 4
5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	Antropologi, Sosiologi, Kajian Budaya dan Pendidikan sejarah, dan filsafat Agama.	1. Islam dan Budaya Lokal 2. Metodologi Studi Islam 3. Filsafat Islam	3 X X	4 4 4
6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	Ilmu Sosial, Ilmu Politik, Fiqhi dan Akhlak	1. Civic Education 2. Akhlak Tasawuf 3. Fiqih	X X X	4 4 4

7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, fiqhi, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Sosial.	1. Civic Education 2. Pancasila 3. Akhlak Tasawuf 4. Fiqih	X X X X	4 4 4 4
8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik	Ilmu Hukum dan Hukum Islam, Fiqhi, Akhlak, Filsafat Islam, Fiqhi, Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1. IAD, IBD 2. Filsafat Islam 3. Fiqih 4. Civic Education	3 X X X	4 4 4 4
9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Manajemen Pendidikan Islam secara mandiri;	Statistik, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra inggris. Administrasi	1. Filsafat Pendidikan Islam 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Inggris 4. Admistrasi dan Supervisi	3 3 3 3	4 4 4 4
10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan penataan administrasi.	Psikologi, Komunikasi, Teknologi, Manajemen Administrasi	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. Teknologi Pendidikan 3. Aplikasi Komputer 4. Admistrasi dan Supervisi Pendidikan	2 3 2 X	4 4 4 4
11	Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam dilingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat.	Teknologi, Manajemen Administrasi, TeknikInformatika, Manajemen Pendidikan dan Sosiologi Pendidikan	1. Sejarah Pendidikan Islam 2. Admistrasi dan Supervisi Pendidikan 3. Kapita Selekta Pendidikan Islam 4. Teknologi Pendidikan 5. Civic Education	3 X 3 X X	4 4 4 4 4
12	Mampu melakukan eksperiman yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	Manajemen Administrasi, TeknikInformatika dan Manajemen Pendidikan	1. Perencanaan Pendidikan Islam 2. Pemikiran modern dalam Islam 3. Teknologi Pendidikan 4. Admistrasi dan Supervisi Pendidikan	3 2 X X X	4 4 4 4 4
13	Mampu mengkaji administrasi kependidikan dengan baik sesuai kebutuhan peserta didik.	Ilmu Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Statistik, Manajemen Administrasi.	1. Admistrasi dan Supervisi Pendidikan 2. Statistik Pendidikan 3. Profesi Keguruan	X 3 2	4 4 4
14	Mampu membandingkan tahapan perkembangan	Manajemen Pendidikan, Ilmu Pendidikan	1. Pengembangan Kurikulum	3	4

	kurikulum sesuai kebutuhan peserta didik.	Islam, Psikologi Pendidikan, Strategi Pendidikan, Evaluasi Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan.	Pendidikan Islam 2. Telaah Materi PAI 3. Perencanaan Pendidikan Islam	 3 X	 4 4
15	Mampu melakukan eksperimen terhadap teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan sumber belajar di madrasah .	Kurikulum Pendidikan, Ilmu Komputer, Administrasi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Teknologi Pendidikan dan Teknik Informatika	1. Pengembangan Pusat Sumber Belajar di Madrasah 2. Teknologi Pendidikan 3. Kebijakan Pendidikan 4. Evaluasi Pendidikan	3 X X 3	4 4 4 4
16	Mampu mengkaji teori-teori ilmu manajemen, ilmu administrasi kependidikan, pengelolaan organisasi pendidikan Islam.	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan	1. Teori dan Perilaku Organisasi Pendidikan 2. Kebijakan Pendidikan 3. Evaluasi Pendidikan	2 2 X	4 4 4
17	Mampu mengkaji pengetahuan faktual tentang fungsi dan manfaat teknologi khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Statistik Filsafat dan Filsafat Ilmu.	1. Media pembelajaran 2. Kebijakan Pendidikan 3. Evaluasi Pendidikan 4. Telaah Materi PAI 5. Kebijakan Pendidikan	2 X X X X	4 4 4 4 4
18	Mampu membandingkan prinsip perencanaan dan pengembangan kurikulum pendidikan Islam	Evaluasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Administrasi Pendidikan	1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam 2. Evaluasi Pendidikan 3. Kebijakan Pendidikan 4. Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	X X X 3	4 4 4 4
19	Mampu melakukan ekspermen dalam melaksanakan penelitian kualitatif, kuantitatif, tindakan Kelas, dan kepustakaan.	Filsafat Pendidikan, Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif.	1. Penelitian Tindakan Kelas 2. Skripsi 3. Metode Penelitian Pendidikan 4. Metodologi Studi Islam 5. Filsafat Ilmu	3 6 3 X X	4 4 4 4 4
20	Mampu mengkontraskan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.	Filsafat Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Teknologi Pendidikan, Ilmu Komunikasi, Metode Penelitian dan Statistik..	1. Pendidikan Kewirausahaan 2. KKLI 3. Statistik Pendidikan	X 4 X	4 4 4

21	Mampu mengkaji tugas evaluasi pembelajaran dan pengawasan kependidikan pada sekolah/madrasah	Filsafat Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan.	1. Ilmu Pendidikan Islam 2. Profesi Keguruan 3. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam 4. Telaah Materi PAI 5. Psikologi Pendidikan 6. Kebijakan Pendidikan	3 X X X X X	4 4 4 4 4 4
23	Mampu mengkaji metode, strategi, taktik, teknik dan pendekatan pembelajaran	Filsafat Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Evaluasi Pendidikam, Kurikulum Lembaga Pendidikan	1. Strategi Pembelajaran 2. Mikro Teaching 3. Perencanaan Pendidikan 4. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	3 3 3 X	4 4 4 4
24	Mampu mengkaji Ilmu Kebudayaan Islam.	Filsafat Islam, Sosiologi Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.	1. Civic Education 2. Bahasa indonesia 3. Metodologi Studi Islam 4. Filsafat Islam 5. Pancasila	2 X X X X	4 4 4 4 4
25	Mampu mengkaji fenomena sosial kemasyarakatan;	Psikologi Pendidikan, Filsafat Islam, filsafat ilmu	1. Civic Education 2. Psikologi Pendidikan 3. Filsafat Ilmu 4. Filsafat Islam	X X X X	4 4 4 4
26	Mampu mengkaji teori Kepemimpinan dan motivasi	Psikologi Pendidikan, Manajemen, Kebijakan Pendidikan, Teori Kepemimpinan.	1. Psikologi Kepemimpinan 2. Psikologi Pendidikan 3. Teori dan Perilaku Organisasi	2 X 3	4 4 4
27	Mampu menguji ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi dan komunikasi dalam bidang Manejemen Pendidikan Islam untuk kepentingan kependidikan	Teknologi Informatika, Bahasa dan sastra indonesia, Bahasa dan sastra Inggris, Kebijakan Pendidikan	1. Pengembangan Pusat Sumber Belajar di Madrasah 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa inggris 4. Kebijakan Pendidikan	X X X X	4 4 4 4

28	Mampu membandingkan kinerja Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan program studi lain secara efektif dan efesien.	Evaluasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Administrasi Pendidikan	1. Dasar-dasar manajemen 2. Kebijakan Pendidikan 3. Administrasi Pendidikan Islam 4. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	2 X X X	4 4 4 4
29	Mampu melakukan eksperimen dalam hasil penelitian dan publikasi ilmiah di bidang manajemen pendidikan Islam.	Filsafat Pendidikan, Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif.	1. Metode Penelitian Pendidikan 2. Metode Penelitian Tindakan kelas 3. Statistik Pendidikan 4. Skripsi	X X X X	4 4 4 4
30	Mampu mempublikasikan hasil karya ilmiah dalam bentuk skripsi.	Kurikulum Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Bahasa dan Sastra Indonesia	Skripsi Bahasa Indonesia	X X	4 X
31	Mampu mengkontraskan bahasa dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan.	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan, filsafat Pendidikan, Bimbingan dan Konseling.	1. Bahasa Indonesia 2. Bahasa Arab 3. Bahasa Inggris 4. Metode Baca Tulis Al-Qur'an	X X X 3	4 4 4 4
32	Mampu mengkontraskan kerjasama, Kepekaan Sosial dan Kepedulian tinggi terhdap masyarakat dan lingkungannya.	Metodologi Penelitian, Metode Studi Islam, Sosiologi, Teknik Informatika.	1. KKLI 2. PPL 3. Metode Penelitian Pendidikan 4. Civic Education	X 4 X X	4 4 4 4
33	Mampu melakukan keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta mampu memberikan petunjuk dalam berbagai alternatif solusi secara mandiri atau kelompok	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan dan filsafat Pendidikan	1. Statistik Pendidikan 2. Kebijakan Pendidikan 3. Administrasi dan Supervisi Pendidikan 4. Filsafat Pendidikan	X X X X	4 4 4 4
34	Mampu mendesain perangkat pembelajaran	Pengembangan Kurikulum, Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Administrasi Pendidikan	1. Micro Teaching 2. Administrasi Pendidikan 3. Perencanaan Pendidikan Islam 4. Pengembangan Kurikulum PI	X X X X	4 4 4 4
35	Mampu melaksanakan dan mengevaluasi proses	Kebijakan Pendidikan, Manajemen	1. Pengembangan Kurikulum PI	X	4

	pembelajaran	Pendidikan dan Statistik..	2. Statistik Pendidikan 3. Evaluasi Pendidikan Islam	X X	4
36	Mampu mengkontraskan dalam membimbing, memotivasi dan mengevaluasi tenaga pendidik dan kependidikan	Psikologi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan dan Administrasi Pendidikan	1. Bimbingan dan Penyuluhan 2. Manajemen Lembaga Pendidikan 3. Kebijakan Pendidikan 4. Psikologi Pendidikan	2 X X X	4 4 4 4
37	Mampu membandingkan kinerja kepala sekolah/madrasah, kepala tata usaha, dan pengawas.	Filsafat Pendidikan, Evaluasi Pendidikam dan Kebijakan Pendidikan.	1. Manajemen perpustakaan 2. Psikologi kepemimpinan 3. Filsafat Pendidikan 4. Kebijakan Pendidikan	2 X X X	4 4 4 4
38	Mampu mengarsipkan berbagai bentuk administrasi kependidikan	Administrasi Pendidikan, Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan dan Administrasi Pendidikan,	1. Administrasi dan supervise pendidikan 2. Evaluasi Pendidikan 3. Manajemen Lembaga Pendidikan	X X X	4 4 4
39	Mampu menguji teori-teori manajemen pendidikan Islam dilingkungan sekolah/madrasah dan masyarakat.	Filsafat Pendidikan, Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Pemikiran Pendidikan.	1. Manajemen lembaga Pendidikan Islam 2. Kebijakan Pendidikan Islam 3. Evaluasi Pendidikan	3 X X	4 4 4
40	Mampu melakukan eksperiman yang faktual tentang fungsi dan manfaat manajemen pendidikan Islam yang relevan untuk pengembangan mutu pendidikan Islam.	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, filsafat Pendidikan Tafsir ayat ayat pendidikan.	1. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam 2. Tafsir Tarbawi 3. Hadis Tarbawi	3 X X	4 4 4
41	Mampu memisahkan kepentingan manajer, pengawas dan administrator	Evaluasi Pendidikam, Manajemen Pendidikan, Kebijakan Pendidikan, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan.	1. Psikologi kepemimpinan 2. Analisis kebijakan pendidikan 3. Manajemen Lembaga Pendidikan Islam 4. Administarsi dan supervise pendidikan	X X X X	4 4 4 4

5. Pengemasan Mata Kuliah, Bobot SKS, Kode Mata Kuliah

No	MATA KULIAH	Keluasan	KEDALAMAN (dikalikan dengan Penyebutan)	Bobot	BOBOT BAHAN KAJIAN	BOBOT SKS MATAKULIAH
1	Akhlak Tasawuf	2	4	8	8/600x146	2
2	Ushul Fiqih	3	4	12	12/600x146	3
3	Fiqih	2	4	8	8/600x146	2
4	Ulmul Qur'an	2	4	8	8/600x146	2
5	Ulmul Hadits	3	4	12	12/600x146	3
6	Hadits Tarbawi	3	4	12	12/600x146	3
7	Tafsir Tarbawi	3	4	12	12/600x146	3
8	Filsafat Islam	3	4	12	12/600x146	3
9	Filsafat Umum./Ilmu	3	4	12	12/600x146	3
10	Metodologi Studi Islam	3	4	12	12/600x146	3
11	Pancasila	2	4	8	8/600x146	2
12	Civic Education	3	4	12	12/600x146	3
13	Islam dan Budaya Lokal	3	4	12	12/600x146	3
14	Teknologi Pendidikan	3	4	12	12/600x146	3
15	IAD, IBD	3	4	12	12/600x146	3
16	Pendidikan Kewirausahaan	2	4	8	8/600x146	2
17	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
18	Sejarah Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
19	Filsafat Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
20	Kapita Selekta Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
21	Perencanaan Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
22	Administrasi dan Supervisi Pendidikan	3	4	12	12/600x146	3
23	Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
24	Telaah Materi Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3

25	Pengembangan Pusat Sumber Belajar di Madrasah	3	4	12	12/600x146	3
26	Teori dan Perilaku Organisasi	2	4	8	8/600x146	2
27	Media Pembelajaran	2	4	8	8/600x146	2
28	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	3	4	12	12/600x146	3
29	Penelitian Tindakan Kelas	3	4	12	12/600x146	3
30	Metode Penelitian Pendidikan	3	4	12	12/600x146	3
31	Aplikasi Komputer	2	4	8	8/600x146	2
32	Evaluasi Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
33	Strategi Pembelajaran	3	4	12	12/600x146	3
34	Psikologi Kepemimpinan	2	4	8	8/600x146	2
35	Dasar-Dasar Manajemen	2	4	8	8/600x146	2
36	SKRIPSI	6	4	24	24/600x146	6
37	Bahasa Indonesia	4	4	16	16/600x146	4
38	Bahasa Arab	4	4	24	24/600x146	6
39	Bahasa Inggris	4	4	24	24/600x146	6
40	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	3	4	12	12/600x146	3
41	KKLI	4	4	16	16/600x146	4
42	Statistik Pendidikan	3	4	12	12/600x146	3
43	Micro Teaching	3	4	12	12/600x146	3
44	Pengembangan Profesi Keguruan	3	4	12	8/600x146	3
45	Ilmu Pendidikan Islam	3	4	12	12/600x146	3
46	Bimbingan dan Penyuluhan	2	4	8	8/600x146	2
47	Manajemen Perpustakaan	2	4	8	8/600x146	2
48	PPL	4	4	16	16/600x146	4
49	Manajamen Berbasis Sekolah	3	4	12	12/600x146	3
50	Analisis Kebijakan Pendidikan	3	4	12	12/600x146	3
		146	**224**	**600**		**146**

Profil Lulusan

Menyiapkan Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam diantaranya:

a. Sebagai Pendidik Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sebagai pendidik mata pelajaran pada sekolah/madrasah (TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta berkemampuan dalam melaksanakan tugas serta bertanggungjawab berlandaskan etika keislaman, keilmuan dan profesi.
b. Sebagai Peneliti, Menjadi ahli dalam pengembangan keilmuan berbasis riset dan mampu berintegrasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian berfokus pada ilmu-ilmu keislaman.
c. Sebagai Konselor. Menerapkan ilmu-ilmu dan teori-teori keislaman dalam masyarakat dan mampu menjadi teladan dalam mengatasi permasalahan keagamaan pada masyarakat multibudaya.
d. Menjadi Mubaliq, Bekerjasama dengan masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan ilmu Manajemen Pendidikan Islam
e. Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dirancang dengan masa studi selama 4 (empat) tahun atau 8 (delapan) semester, beban sks 152 dengan rincinan mata kuliah wajib sebanyak 143 sks dan beban sks untuk mata kuliah pilihan sebanyak 9 sks.

1. STRUKTUR KURIKULUM KKNI 2018

A. Mata Kuliah Inti Umum (Nasional)			
No	**Kode M K**	**Mata Kuliah**	**SKS**
1	NAS 6011	Pancasila	3
2	NAS 6012	Civic education	3
3	NAS 6013	Bahasa Indonesia I	2
4	NAS 6014	Bahasa Inggris I	2
5	NAS 6021	Bahasa Indonesia II	2
6	NAS 6022	Bahasa Inggris II	2
Jumlah			**14**

B. Mata Kuliah Institusional Umum			
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**SKS**
1	STA 6115	Bahasa Arab I	2
2	STA 6123	Bahasa Arab II	2
3	STA 6124	Ulumul Qur'an	2
4	STA 6131	Fiqih	3
5	STA 6132	Ulumul hadits	2
6	STA 6141	Akhlak Tasawuf	2
7	STA 6161	Pendidikan Kewirausahaan	3
8	STA 6163	Manajemen Lembaga Pendidikan Islam	3
9	STA 6173	PPL	4
10	STA 6181	KKLI	4
11	STA 6182	Seminar Peoposal Skripsi	0
12	STA 6183	Skripsi	6
Jumlah			**33**

C. Mata Kuliah Fakultas/Jurusan Umum			
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**SKS**
1	TAR 6216	IAD, IBD, ISD	3
2	TAR 6233	Ilmu Pendidikan Islam	3
3	TAR 6234	Statistik Pendidikan	3
4	TAR 6235	Psikologi Kepemimpinan	2
5	TAR 6262	Metodologi Penelitian Pendidikan	3
Jumlah			**14**

D. Mata Kuliah Inti Khusus Utama			
No	**Kode MK**	**Mata Kuliah**	**SKS**
1	MPI 6317	Dasar-Dasar Manajemen	3
2	MPI 6318	Aplikasi Komputer	3
3	MPI 6319	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	3
4	MPI 6325	Ushul fiqih	3
5	MPI 6326	Filsafat Umum/ilmu	3
6	MPI 6327	Filsafat Islam	3
7	MPI 6328	Teori dan Perilaku Organisasi	3
8	MPI 6329	Metode Studi Islam	3

9	MPI 6336	Tafsir Tarbawi	3
10	MPI 6337	Filsafat Pendidikan Islam	3
11	MPI 6338	Hadits Tarbawi	3
12	MPI 6339	Media Pembelajaran	2
13	MPI 6342	Pengembagan Kurikulum PI	3
14	MPI 6343	Telaah Materi Pendidikan Islam	3
15	MPI 6344	Admin. dan Supervisi Pendidikan	3
16	MPI 6345	Menejemen Berbasis Sekolah	3
17	MPI 6346	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	3
18	MPI 6347	Sejarah Pendidikan Islam	3
19	MPI 6348	Manajemen Perpustakaan	2
20	MPI 6352	Peng Pusat Sumber Belajar di Mad	3
21	MPI 6353	Evaluasi Pendidikan Islam	3
22	MPI 6354	Teknologi Pendidikan	3
23	MPI 6355	Pengembangan Profesi Keguruan	3
24	MPI 6356	Bimbingan penyuluhan /konseling	3
25	MPI 6357	Strategi pembelajaran	3
26	MPI 6358	Perencanaan Pendidikan Islam	3
27	MPI 6363	Islam dan Budaya Lokal	3
28	MPI 6364	Micro Teaching	3
29	MPI 6365	Analisis Kebijakan Pendidikan	3
30	MPI 6371	Kapita selekta pendidikan islam	3
31	MPI 6372	Metode Penelitian Tindakan Kelas	3
Jumlah			**92**

Struktur Kurikulum Persemester

SEMESTER I		SEMESTER II	
KOMPOTENSI DASAR		PEMBENTUKAN DAN PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN	
MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Pancasila	3	Bahasa Indonesia II	2
Civic Education	3	Bahasa Inggris II	2
Bahasa Indonesia I	2	Bahasa Arab II	2
Bahasa Inggris I	2	Ulmul Qur'an	2
Bahasa Arab I	2	Ushul Fiqih	3
IAD, IBD	3	Filsafat Umum/Ilmu	3
Dasar-Dasar Manajemen	3	Filsafat Islam	3
Aplikasi Komputer	3	Teori dan Perilaku Organisasi	3
Metode Baca Tulis Al-Qur'an	3	Metodologi Studi Islam	3
	24		23

SEMESTER III		SEMESTER IV	
PENDALAMAN MATERI		PENGELOLAAN SDM DI LEMBAGA PENDIDIKAN	
MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Fiqih	3	Akhlak Tasawuf	2
Ulmul Hadits	2	Pengembangan Kurikulum PI	3
Ilmu Pendidikan Islam	3	Telaah Materi Pendidikan Islam	3
Statistik Pendidikan	3	Admtrasi dan Supervisi Pendidikan	3
Psikologi Kepemimpinan	2	Manajamen Berbasis Sekolah	3
Tafsir Tarbawi	3	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	3
Filsafat Pendidikan Islam	3	Sejarah Pendidikan Islam	3
Hadits Tarbawi	3	Manajemen Perpustakaan	2
Media Pembelajaran	2		
	24		22

SEMESTER V		SEMESTER VI	
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN LEMBAGA PENDIDIKAN		PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Manajemen Lembaga PI	3	Pendidikan Kewirausahaan	3
Pengemb. Pusat Sumber Bljr di Mad.	3	Metode Penelitian Pendidikan	3
Evaluasi Pendidikan Islam	3	Islam dan Budaya Lokal	3
Teknologi Pendidikan	3	Micro Teaching	3
Pengembangan Profesi Keguruan	3	Analisis Kebijakan Pendidikan	3
Bimbingan dan Penyuluhan	3		
Strategi Pembelajaran	3		
Perencanaan Pendidikan Islam	3		
	24		15

SEMESTER VII		SEMESTER VIII	
PENGUATAN KOMPOTENSI		PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	
MATA KULIAH	SKS	MATA KULIAH	SKS
Kapita Selekta PI (MK Pilihan II)	3	KKLI	4
Metode PTK (MK Pilihan III)	3	Skripsi	6
PPL	4		
	10		10

3.SEBARAN MATAKULIAH PER-SEMESTER (ALTERNATIF)

No.	KODE	MATAKULIAH	SKS	SEMESTER	Jenis MK
1.	NAS 6011	Pancasila	3	I	Wajib
2	NAS 6012	Civic Education	3	I	Wajib
3	NAS 6013	Bahasa Indonesia I	2	I	Wajib
4	NAS 6014	Bahasa Inggris I	2	I	Wajib
5	STA 6115	Bahasa Arab I	2	I	Wajib
6	TAR 6216	IAD, IBD	3	I	Wajib
7	MPI 6317	Dasar-Dasar Manajemen	3	I	Wajib
8	MPI 6318	Aplikasi Komputer	3	I	Wajib
9	MPI 6319	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	3	I	Wajib
Jumlah			**24**	**SKS**	
1	NAS 6021	Bahasa Indonesia II	2	II	Wajib
2	NAS 6022	Bahasa Inggris II	2	II	Wajib
3	STA 6123	Bahasa Arab II	2	II	Wajib
4	STA 6124	Ulmul Qur'an	2	II	Wajib
5	MPI 6325	Ushul Fiqih	3	II	Wajib
6	MPI 6326	Filsafat Umum/Ilmu	3	II	Wajib
7	MPI 6327	Filsafat Islam	3	II	Wajib
8	MPI 6328	Teori dan Perilaku Organisasi	3	II	Wajib
9	MPI 6329	Metodologi Studi Islam	3	II	Wajib
Jumlah			**23**	**SKS**	
1	STA 6131	Fiqih	3	III	Wajib
2	STA 6132	Ulmul Hadits	2	III	Wajib
3	STA 6141	Ilmu Pendidikan Islam	3	III	Wajib
4	TAR 6234	Statistik Pendidikan	3	III	Wajib
5	TAR 6235	Psikologi Kepemimpinan	2	III	Wajib
6	MPI 6336	Tafsir Tarbawi	3	III	Wajib
7	MPI 6337	Filsafat Pendidikan Islam	3	III	Wajib
8	MPI 6338	Hadits Tarbawi	3	III	Wajib
9	MPI 6339	Media Pembelajaran	2	III	Wajib
Jumlah			**24**	**SKS**	
1	STA 6141	Akhlak Tasawuf	2	IV	Wajib
2	MPI 6342	Pengembangan Kurikulum PI	3	IV	Wajib
3	MPI 6343	Telaah Materi Pendidikan Islam	3	IV	Wajib
4	MPI 6344	Admtrasi dan Supervisi Pendidikan	3	IV	Wajib
5	MPI 6345	Manajamen Berbasis Sekolah	3	IV	Wajib
6	MPI 6346	Manajemen Pendidikan Luar Sekolah	3	IV	Wajib
7	MPI 6347	Sejarah Pendidikan Islam	3	IV	Wajib
8	MPI 6348	Manajemen Perpustakaan	2	IV	Wajib

Jumlah			**22**	**SKS**	
1	STA 6151	Manajemen Lembaga PI	3	**V**	Wajib
2	MPI 6352	Pengemb. Pusat Sumber Bljr di Mad.	3	**V**	Wajib
3	MPI 6353	Evaluasi Pendidikan Islam	3	**V**	Wajib
4	MPI 6354	Teknologi Pendidikan	3	**V**	Wajib
5	MPI 6355	Pengembangan Profesi Keguruan	3	**V**	Wajib
6	MPI 6356	Bimbingan dan Penyuluhan	3	**V**	Wajib
7	MPI 6357	Strategi Pembelajaran	3	**V**	Wajib
8	MPI 6358	Perencanaan Pendidikan Islam	3	**V**	Wajib
Jumlah			**24**	**SKS**	
1	STA 6161	Pendidikan Kewirausahaan	3	**VI**	Wajib
2	TAR 6262	Metode Penelitian Pendidikan	3	**VI**	Wajib
3	MPI 6363	Islam dan Budaya Lokal	3	**VI**	Wajib
4	MPI 6364	Micro Teaching	3	**VI**	Wajib
5	MPI 6365	Analisis Kebijakan Pendidikan	3	**VI**	**Pilihan**
Jumlah			**15**	**SKS**	
1	PAI 6371	Kapita selekta pendidikan islam	3	**VII**	**Pilihan**
2	PAI 6372	Metode Penelitian Tindakan Kelas	3	**VII**	**Pilihan**
3	STA 6173	PPL	4	**VII**	Wajib
Jumlah			**10**	**SKS**	
1	STA 6181	KKLI	4	**VIII**	Wajib
2	STA 6182	Seminar Proposal Skripsi	0	**VIII**	Wajib
3	STA 6183	Skripsi	6	**VIII**	Wajib
Jumlah			**10**	**SKS**	
TOTAL SKS			152		

Mata Kuliah Pilihan

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1	PAI 6371	Kapita Selekta Pendidikan Islam	3
2	PAI 6372	Analisis Kebijakan Pendidikan	3
4	PAI 6374	Manajemen Komunikasi	2
5	PAI 6375	Penelitian Tindakan Kelas	3
6	PAI 6376	Publik Speaking	3
			14

G. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning (SCL)

1. Karakteristik Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Strategi SCL memiliki karakteristik sebagai berikut :

a. Mahasiswa secara aktif terlibat di dalam mengelola pengetahuan.
b. Tidak hanya menekankan pada penguasaan materi tetapi juga dalam mengembangkan karakter mahasiswa.
c. Memanfaatkan banyak media (multimedia).
d. Fungsi dosen sebagai fasilitator dan evaluasi dilakukan bersama dengan mahasiswa.
e. Untuk mengembangkan ilmu dengan cara pendekatan interdisipliner.
f. Iklim yang di kembangkan lebih bersifat kolaboratif, suportif dan kooperatif.
g. Mahasiswa dan dosen belajar bersama di dalam mengembangkan pengetahuan, konsep dan keterampilan.
h. Mahasiswa dapat belajar tidak hanya dari perkuliahan saja tetapi dapat menggunakan berbagai media dan kegiatan ekstrakurikuler.
i. Penekanan pada pencapaian kompetensi peserta didik dan buka tuntasnya metari.
j. Penekanan pada bagaimana cara mahasiswa dapat belajar dengan menggunakan berbagai sumber belajar, metode interdisipliner dan penekanan pada problem based learning dan skills.
k. Pola pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (SCL) diharapkan akan dapat mengantarkan mahasiswa untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Hal ini berarti mahasiswa harus didorong untuk memiliki motivasi dalam diri mereka sendiri, kemudian berupaya keras mencapai kompetensi yang diinginkan.

Apabila ditinjau esensinya, pergeseran pembelajaran adalah pergeseran paradigma, yaitu paradigma dalam cara kita memandang pengetahuan, paradigma belajar dan pembelajaran itu sendiri. Paradigm lama memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan ke orang lain/mahasiswa dengan istilah transfer of knowledge. Paradigma baru, pengetahuan adalah sebuah hasil konstruksi atau bentukan dari orang yang belajar. Belajar adalah sebuah proses mencari dan membentuk/mengkonstruksi pengetahuan, bersifat aktif, dan spesifik caranya.

Konsekuensi paradigm baru adalah dosen hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan menyadiakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan ketrampilan (*method of inquiry and discovery*).Dengan paradigma inilah proses pembelajaran (*learning process*) dilakukan. Dengan ilustrasi dibawah ini akan lebih jelas perbedaan *Teacher Centered Learning* (TCL) dengan *Student Centered Learning* (SCL).

2. Proses Pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL)

Di dalam proses pembelajaran SCL, dosen masih memiliki peran yang penting seperti dalam rincian tugas berikut ini:

a. Bertidak sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
b. Mengkaji kompetensi mata kuliah yang perlu dikuasai mahasiswa diakhir pembelajaran.
c. Merancang strategi dan lingkungan pembelajaran dengan menyediakan berbagai pengalaman belajar yang di perlukan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang dibebankan pada mata kuliah yang diampu.
d. Membantu mahasiswa mengakses informasi, menata dan memprosesnya untuk dimanfaatkan dalam memecahkan permasalahan nyata.

e. Mengidentifikasi dan menentukan pola penilaian hasil belajar mahasiswa yang relevan dengan kompetensinya.

Sementara itu, peran yang harus dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran SCL adalah:

a. Mengkajikompetensi mata kuliah yang dipaparkan dosen.
b. Mengkaji strategi pembelajaran yang ditawarkan dosen.
c. Membuat rencana pembelajaran untuk mata kuliah yang diikutinya.
d. Belajar secara aktif (dengan cara mendengar, membaca, menulis, diskusi, dan terlibat dalam pemecahan masalah serta lebih penting lagi terlibat dalam kegiatan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi), baik secara individu maupun berkelompok.
e. Mengoptimalkan kemampuan dirinya.

3. Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)

Terdapat beragam metode pembelajaran untuk SCL. Beberapa alternatif metode berikut dapat dipertimbangkan, diantaranya adalah: (1) *Small Group Discussion* ; (2) *Role-Play & Simulation*; (3) *Case Study*; (4) *Discovery Learning* ; (5) *Self-Directed Learning* (SDL); (6) *Cooperative Learning* (CL) ; (7) *Collaborative Learning* (CbL) ; (8) *Cotextual Instruction* (CI); (9) *Project Based Learning* (PjBL); (10) *Problem-Based Learning/ Inquiry* (PBL/I).

Penjelasan masing-masing kesepuluh strategi pembelajaran secara singkat adalah sebagai berikut:

a. *Small Group Discussion*

Diskusi adalah salah satu elemen belejar secara aktif dan merupakan bagian dari banyak model pembelajaran SCL yang lain, seperti CL, CbL, PBL, dan lain-lain. Mahasiswa peserta kuliah diminta membuat kelompok kecil (5 sampai 10 orang) untuk mendiskusikan bahan yang diberikan oleh dosen atau bahan yang diperoleh sendiri oleh anggota kelompok tersebut. Dengan aktivitas kelompok kecil, mahasiswa akan belajar: (a) Menjadi pendengar yang baik; (b) Bekerjasama untuk tugas yang sama; (c) Memberikan dan menerima umpan balik yang konstrukktif; (d) Menghormati perbedaan pendapat; (e) Mendukung pendapat dengan bukti; dan (f) Menghargai sudut pandang yang bervariasi (gender, budaya, dan lain-lain). Adapun aktivitas diskusi kelompok kecil dapat berubah: (a) Membangkitkan ide; (b) Menyimpulkan poin penting; (c) Mengakses tingkat skill dan pengetahuan; (d) Mengkaji kembali topik di kelas sebelumnya; (e) Menelaah latihan, quiz, tugas menulis; (f) Memproses outcome pembelajaran pada akhir kelas, (g) Memberi komentar tentang jalannya kelas; (h) Membandingkan teori, isu, dan interpretasi; (i) Menyelesaikan masalah; dan (j) Brainstroming.

b. Simulasi/Demonstrasi

Simulasi adalah model yang membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.Misalnya untuk mata kuliah aplikasi instrumentasi, mahasiswa diminta membuat perusahaan fiktif yang bergerak di bidang aplikasi instrumentasi, kemudian perusahaan tersebut diminta melakukan hal yang sebagaimana dilakukan oleh perusahaan sesungguhnya dalam memberikan jasa kepada kliennya, misalnya melakukan proses bidding, dan sebagainya. Simulasi dapat berbentuk: (a) Permainan peran (*role playing*). Dalam contoh diatas, setiap mahasiswa dapat diberi peran masing-masing, misalnya sebagai direktur, engineer, bagian pemasaran dan lain-lain; (b) *Simulation Exercices and Simulation Games*; dan (c) model komputer simulasi dapat mengubah cara pandang (*mindset*) mahasiswa, dengan jalan: (a) Mempraktekkan kemampuan umum (missal komunikasi verbal &

nonverbal); (b) Mempraktekkan kemampuan khusus; (c) mempraktekkan kemampuan tim; (d) mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah (*problem-solving)*; (e) Menggunakan kemampuan sintetis; dan (f) mengembangkan kemampuan empati.

c. *Discovery Learning* (DL)

Discovery learning (DL) adalah metode belajar yang difokuskan pada pemanfaatan informasi yang tersedia, baik yang diberikan dosen maupun yang dicari sendiri oleh mahasiswa, untuk membangun pengetahuan dengan cara belajar mandiri.

d. *Self-Directed Learning* (SDL)

SDL adalah proses belajar yang dilakukan atas inisiatif individu mahasiswa sendiri. Dalam hal ini, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian terhadap pengalaman belajar yang telah dijalani, dilakukan semuanya oleh individu yang bersangkutan. Sementara dosen hanya bertindak sebagai fasilitator, yang memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa tersebut. Metode belajar ini bermanfaat untuk menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa, bahwa belajar adalah tanggugjawab mereka sendiri. Dengan kata lain, individu mahasiswa didorong untuk bertanggungjawab terhadap semua fikiran dan tindakan yang dilakukannya. Metode pembelajaran SDL dapat diterapkan apabila asumsi berikut sudah terpenuhi. Sebagai orang dewasa, kemampuan mahasiswa semestinya bergeser dari orang yang tergantung pada orang lain menjadi individu yang mampu belajar mandiri. Prinsip yang digunakan didalam SDL adalah: (a) Pengalaman merupakan sumber belajar yang sangat bermanfaat; (b) Kesiapan belajar merupakan tahap awal menjadi pembelajar mandiri; dan (c) Orang dewasa lebih tertarik belajar dari permasalahan dari pada isi mata kuliah pengakuan, penghargaan, dan dukungan terhadap proses belajar orang dewasa perlu diciptakan dalam lingkungan belajar. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa harus memiliki semangat yang saling melengkapi dalam melakukan pencarian pengetahuan.

e. *Cooperative Learning* (CL)

Cooperative Learning (CL) adalah metode belajar berkelompok yang dirancang oleh dosen untuk memecahkan suatu masalah/kasus atau mengerjakan suatu tugas. Kelompok ini terdiri atas beberapa orang mahasiswa,yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Metode ini sangat terstruktur, karena pembentukan kelompok, materi yang dibahas, langka-langka diskusi serta produk akhir yang harus dihasilkan, semuanya ditentukan dan dikontrol oleh dosen. Mahasiswa dalam hal ini hanya mengikuti prosedur diskusi yang dirancang oleh dosen. Pada dasarnya CL seperti ini merupakan perpaduan antara *teacher-centered* dan *student-centered learning*. CL bermanfaat untuk membantu menumbuhkan dan mengasah: (a) kebiasaan belajar aktif pada diri mahasiswa; (b) rasa tanggungjawab individu dan kelompok mahasiswa; (c) kemampuan dan keterampilan bekerjasama antar mahasiswa; dan (d) keterampilan sosial mahasiswa.

f. *Collaborative Learning* (CbL)

CbL adalah metode belajar yang menitikberatkan pada kerjasama antar mahasiswa yang didasarkan pada konsensus yang dibangun sendiri oleh anggota kelompok. Masalah/tugas/kasus memang berasal dari dosen dan bersifat *open ended*, tetapi pembentukan kelompok yang didasarkan pada minat, prosedur kerja kelompok, penentuan waktu dan tempat diskusi/kerja kelompok, sampai dengan bagaimana hasil diskusi/kerja kelompok ingin dinilai oleh dosen, semuanya ditentukan melalui konsensus bersama antar anggota kelompok.

g. *Cotextual Instruction* (CI)

CI adalah konsep belajar yang membantu dosen mengaitkan isi mata kuliah dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari dan memotivasi mahasiswa untuk membuat keterhubungan antara pengetahuan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat, pelaku kerja profesional atau manejerial, entrepreneur, maupun investor : sebagai contoh, apabila kompetensi yang dituntut mata kuliah adalah mahasiswa dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi proses transaksi jual beli, maka dalam pembelajaranya, selain konsep trasaksi ini dibahas dalam kelas, juga diberikan contoh, dan mendiskusikannya. Mahasiswa juga diberi tugas dan kesempatan untuk terjun langsung di pusat-pusat perdagangan untuk mengamati secara langsung proses transaksi jual beli tersubut, atau bahkan terlibat langsung sebagai salah satu pelakunya, sebagai pembeli, misalnya. Pada saat itu, mahasiswa dapat melakukan pengamatan langsung, mengkajinya dengan berbagai teori yang ada, sampai ia dapat menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya proses transaksi jual beli. Hasil keterlibatan, pengamatan dan kajianya ini selanjutnya dipresentasikan di dalam kelas, untuk dibahas dan menampung saran dan masukan lain dari seluruh anggota kelas. Pada intinya dengan CI, dosen dan mahasiswa memanfaatkan pengetahuan secara bersama-sama, untuk mencapai kompetensi yang dituntut oleh mata kuliah, serta memberikan kesempatan pada semua orang yang terlibat dalam pembelajaran untuk belajar satu sama lain.

h. *Project Based Learning* (PjBL)

PjBL adalah metode belajar yang sistematis, yang melibatkan mahasiswa dalam belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/penggalian (*inquiry*) yang panjang dan terstruktur terhadap pertanyaan yang otentik kompleks serta tugas dan produk yang dirancang dengan sangat hati-hati.

i. *Problem-Based Learning/Inquiry*(PBL/I)

PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi dan relevan untuk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisa strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (inquiry) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. *Problem Based Learning and Inquiry* (PBL/I) adalah belajar dengan memanfaaat masalah dan mahasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut. Pada umumnya, terdapat empat langkah yang perlu dilakukan mahasiswa dalam PBL/I, yaitu: (a) Menerima masalah yang relevan dengan salah satu/beberapa kompetensi yang dituntut mata kuliah, dari dosennya; (b) Melakukan pencarian data dan informasi yang relevan untk memecahkan masalah; (c) Menata data dan mengaitkan data dengan masalah; dan (d) Menganalisis strategi pemecahan masalah PBL/I adalah belajar dengan memanfaatkan masalah dan mehasiswa harus melakukan pencarian/penggalian informasi (*inquiry*) untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Merupakan proses dan kegiatan untuk menentukan pencapaian kompetensi mahasiswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran.Penilaian dilakukan secara terpadu untuk mengungkapkan seluruh aspek kemampuan mahasiswa baik dalam aspek pengetahuan, maupun sikap/nilai-nilai. Penilaian pembelajaran mencakup penilaian terhadap proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

1. Penilaian Proses Pembelajaran
   Penilaian proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengungkapkan performan dan kemampuan mahsiswa dalam mengikuti prses pembelajaran. Penilaian Proses Pembelajaran dapat dilakukan dengan pengamatan, anecdotal record,atau cara lainnya.
2. Penilaian Hasil Belajar
   a. Cara Penilaian
      Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes dan non tes.
   b. Bentuk Penilaian
      Penilaian hasil belajar dapat berbentuk tes, proyek, produk, performansi, portofolio, pengamatan, wawancara.
   c. Waktu Penilaian
      Penilaian hasil belajar dilakukan dalam rentang waktu tengah semester dan satu semester.
   d. Norma Penilaian
      1) Penentuan nilai akhir didasarkan pada Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan rumus sebagai berikut:
         $$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh x 100}}{\text{Skor ideal/maksimal}}$$

         Contoh:
         $$\text{Nilai: } = \frac{60}{80} \times 100 = 75 = \text{B}$$
      2) Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

Penilaian akhir hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikeonversikan dari nilai angka dengan kategori sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Keterangan
1	95-100	A	4,00	Lulus
2	90-94,99	A-	3,66	Lulus
3	85-89,99	B+	3,33	Lulus
4	80-84,99	B	3,00	Lulus
5	75-79,99	B-	2,66	Lulus
6	70-74,99	C+	2,33	Lulus
7	65-69,99	C	2,00	Lulus
8	60-64,99	C-	1,66	Tidak Lulus*
9	55-59,99	D+	1,33	Tidak Lulus*
10	50-54,99	D	1,00	Tidak Lulus*
11	45-49,99	D-	0,66	Tidak Lulus**
12	≤ 44,99	E	0,33	Tidak Lulus**

* Dapat Mengikuti semester pendek dengan syarat tertentu

** Kontrak Ulang

e. Perubahan Nilai
   1) Mahasiswa dapat mengajukan ketidakpuasan nilai kepada Kepala Bagian Tata Usaha Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengisi formulir maksimum 7 (tujuh) hari efektif setelah nilai diumumkan.
   2) Nilai dapat berubah apabila:
      a) Materi yang diadukan benar, nilai berubah naik sesuai dengan koreksi dosen pengampu;
      b) Materi yang diadukan tidak benar/mengada-ada, dosen pengampu berhak menurunkan nilai minimal 1 (satu) interval.
      c) Perubahan nilai atas inisiatif dosen yang dapat dilakukan jika mendapat persetujuan dari ketua Jurusan/Program Studi dengan alasan yang dapat diterima.

f. Predikat Kelulusan Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan dengan ketentuan sebagai berikut:
   1) Untuk mencapai predikat dengan Pujian
      a) S1 dengan IPK minimum 3,51
      b) Masa studi yang telah dijalani maksimum sejumlah semester terprogram ditambah 2 semester untuk Program S1
      c) Jika mahasiswa dengan IPK 3,51 ke atas, namun masa studi melampaui 10 semester, maka mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.
   2) Predikat Pujian apabila; IPK 3,51 ke atas
   3) Predikat Sangat Memuaskan apabila:IPK 2,76 - 3,50
   4) Predikat Memuaskan apabila: IPK 2,00 - 2,75

g. Sistem Penilaian
   1) Dalam sistem penilaian, mahasiswa diberi nilai sesuai dengan hak mahasiswa dengan komponen sebagai berikut:
      a) UAS (25- 40%)
      b) UTS (20- 30%)
      c) Tugas (15- 30%)
      d) Partisipasi (0-15%)
      e) Kehadiran (0-15%)

      (jumlah prosentasekeseluruhan komponen harus100%) kecuali mata kuliah yang berkarakteristik khusus.
   2) Untuk dapat mengikuti UAS, mahasiswa wajib hadir kuliah 100% dengan toleransi ketidak hadiran 25% dari jumlah tatap muka.
   3) Dosen masuk kelas sejumlah 14 kali tatap muka untuk 2 atau 3 sks, 28 kali tatap muka untuk 4 atau 6 sks dan selebihnya berlaku kelipatannya.
   4) Tidak ada ujian susulan dalam bentuk apapun.

I. SARANA DAN PRASARANA PERKULIAHAN

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit/ Ketersediaan
1	Ruang Program Studi	
2	Ruang Kelas	
3	Ruang Munaqasyah	
4	Ruang Perpustakaan	
5	Ruang Rapat	
6	Lab. Komputer	
7	Lab. Praktek Micro Teaching	

8	Lab. Bahasa	
9	Ruang dosen	
10	Ruang Tata Usaha	
11	Fasilitas Umum: a. Jalan b. Air PDAM c. Listrik PLN d. Jaringan Telepon e. Jaringan internet	 Ada Ada Ada Ada Tidak Ada
12	Sarana Pembelajaran: a. Perabot b. Peralatan Pendidikan c. Media Pendidikan d. Buku e. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi	 Ada Ada Ada Ada Ada

J. STANDAR PENJAMINAN MUTU

Standar Penjaminan mutu program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) mengacu pada Peraturan Menteri riset dan teknologi dan pendidikan tinggi RI nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terdiri dari 8 (delapan) standar diantaranya:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Penbelajaram
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

1. Standar Kompetensi Lulusan;

a. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

b. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

c. Rumusan capaian pembelajaran lulusan adalah;
   1) wajib mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI; dan
   2) wajib memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI.

Kualifikasi kemampuan lulusan mencakup:

1) Sikap; Merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.
2) Pengetahuan; Merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses

pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

3) Keterampilan; Merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran, mencakup:
   1) Keterampilan umum sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi; dan
   2) Keterampilan khusus sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

d. Pengalaman kerja mahasiswa; berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

2. Standar Isi Pembelajaran

Standar isi pembelajaran Program Studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian pembelajaran lulusan. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program studi MPI STAI Babussalam Sula wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagai berikut; lulusan program studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

3. Standar Proses Pembelajaran;

Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi PAI untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.

Standar proses mencakup:

a. Karakteristik proses pembelajaran;
b. Perencanaan proses pembelajaran
c. Pelaksanaan proses pembelajaran
d. Beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran:

Karakteristik proses pembelajaran; yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.

a. Interaktif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen
b. Holistik;bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
c. Integratif; bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin

d. Saintifik; menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
e. Kontekstual; menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
f. Tematik; dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
g. Efektif;dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
h. Kolaboratif ; dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
i. Berpusat pada mahasiswa;dimaksud bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

Rencana proses pembelajaran :

a. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
b. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
c. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat;
    1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
    2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;.
    3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
    4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
    5) metode pembelajaran;
    6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
    7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester
    8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i
    9) daftar referensi yang digunakan.

d. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pelaksanaan proses pembelajaran:
    1) Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
    2) Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain dengan karakteristik.
    3) Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.

4) Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.
6) Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
7) Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.
8) Bentuk pembelajaran dapat berupa:
   b) kuliah;
   c) responsi dan tutorial;
   d) seminar; dan
   e) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
9) Bentuk pembelajaran bagi Program Studi MPI wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian.
10) Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteran masyarakat dan daya saing bangsa.
11) Bentuk pembelajaran Program Studi MPI wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat.
12) Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beban Belajar Mahasiswa:

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (SKS). Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan semester antara. Semester antara diselenggarakan:

a. Selama paling sedikit 8 (delapan) minggu;
b. Beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) SKS;
c. Sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara.

Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Program Studi MPI paling lama 6 (enam) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 154 (seratus lima puluh empat) SKS.

Penyelenggaraan program pendidikan

a. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
   1) Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
   2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan

3) Kegiatan mandiri 60 (enampuluh) menit perminggu per semester.

b. 1 (satu) SKS pada proses pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
   1) Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit perminggu per semester; dan
   2) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit perminggu per semester.

c. Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran.

d. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.

e. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik.

4. Standar Penilaian Pembelajaran;

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup;prinsip penilaian; mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

a. Prinsip edukatif ; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
   1) Memperbaiki perencanaan dan cara belajar;
   2) Meraih capaian pembelajaran lulusan.

b. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

d. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

e. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian yang laksanakan di Program Studi MPI terdiri atas: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain, Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, umum, dan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagi teknik dan instrumen penilaian.Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan. Mekanisme penilaian di Program Studi PAI antara lain:

a. Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran;

b. Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian

c. Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan

d. Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.
   1) Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.

2) Prosedur penilaian pada tahap perencanaan dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

Pelaksanaan penilaian di Program Studi MPI antara lain: Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dapat dilakuan oleh:

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau;
c. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
d. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Keterangan
1	95-100	A	4,00	Lulus
2	90-94,99	A-	3,66	Lulus
3	85-89,99	B+	3,33	Lulus
4	80-84,99	B	3,00	Lulus
5	75-79,99	B-	2,66	Lulus
6	70-74,99	C+	2,33	Lulus
7	65-69,99	C	2,00	Lulus
8	60-64,99	C-	1,66	Tidak Lulus*
9	55-59,99	D+	1,33	Tidak Lulus*
10	50-54,99	D	1,00	Tidak Lulus*
11	45-49,99	D-	0,66	Tidak Lulus**
12	≤ 44,99	E	0,33	Tidak Lulus**

* Dapat Mengikuti semester pendek dengan syarat tertentu

** Kontrak Ulang

e. Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.
f. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan ditiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).
g. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).
h. Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil dalam satu semester.
i. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan SKS mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.
j. Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol).
k. Kelulusan mahasiswa dari program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria:

1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu).

l. Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi MPI Jurusan tarbiyah STAI Babussalam Sula yakni:

a. Dosen Program Studi MPI Jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
b. Kompetensi pendidik dinyatakan dengan sertifikat pendidik, dan/atau sertifikat profesi.
c. Dosen program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI).

Perhitungan beban kerja Dosen yang dilakukan di program studi MPI jurusan Tarbiyah STAI Babussalam Sula adalah Penghitungan beban kerja dosen didasarkan antara lain pada:

a. Kegiatan pokok dosen mencakup:
   1) Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran;
   2) Pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran;
   3) Pembimbingan dan pelatihan;
   4) Penelitian; dan
   5) Pengabdian kepada masyarakat;
b. Kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan
c. Kegiatan penunjang
   1) Beban kerja dosen sebagaimana dinyatakan pada ayat (1) paling sedikit 40 jam per minggu.
   2) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen paling sedikit setara dengan mengelola 12 sks beban belajar mahasiswa, bagi dosen yang tidak mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
   3) Beban kerja pada kegiatan pokok dosen dengan besarnya beban tugas tambahan, bagi dosen yang mendapatkan tugas tambahan antara lain berupa menjabat struktural.
   4) Beban kerja dosen dalam membimbing penelitian terstuktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak 10 mahasiswa.
   5) Beban kerja dosen mengacu pada nisbah dosen dan mahasiswa yang diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal

Dosen

a. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
b. Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada 1 (satu) perguruan tinggi dan tidak menjadi pegawai tetap pada satuan kerja atau satuan pendidikan lain.

c. Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.
d. Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang.
e. Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.

Tenaga Kependidikan

a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.
b. Tenaga kependidikan dikecualikan bagi tenaga administrasi.
c. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah Sarjana (S1).
d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

a. Standar prasarana pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 paling sedikit terdiri atas:
   1) lahan;
   2) ruang kelas;
   3) perpustakaan;
   4) laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
   5) tempat berolahraga;
   6) ruang untuk berkesenian;
   7) ruang unit kegiatan mahasiswa;
   8) ruang pimpinan perguruan tinggi;
   9) ruang dosen;
   10) ruang tata usaha; dan
   11) fasilitas umum.
b. Fasilitas umum antara lain: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara dan data.
c. Lahan berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat untuk menunjang proses pembelajaran.
d. Lahan pada saat perguruan tinggi didirikan wajib dimiliki oleh penyelenggara perguruan tinggi.
   1) Standar kualitas minimal kelas A atau setara.
   2) Bangunan perguruan tinggi harus memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai dan instalasi, baik limbah domestik maupun limbah khusus, apabila diperlukan.
   3) Standar kualitas bangunan perguruan tinggi didasarkan pada peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum.
   4) Standar sarana pembelajaran paling sedikit terdiri atas:
      a) perabot;
      b) peralatan pendidikan;
      c) media pendidikan;
      d) buku, buku elektronik, dan repositori;

e) sarana teknologi informasi dan komunikasi;
f) instrumentasi eksperimen;
g) sarana olahraga;
h) sarana berkesenian;
i) sarana fasilitas umum;
j) bahan habis pakai; dan
k) sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan

5) Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana ditetapkan berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik.
6) Perguruan tinggi harus menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus.
7) Sarana dan prasarana antara lain pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara, lerengan (*ramp*) untuk pengguna kursi roda, jalur pemandu (*guiding block*) di jalan atau koridor di lingkungan kampus, peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul, dan toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda.
8) Ketentuan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Standar pengelolaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. Standar pengelolaan pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

a. Program studi wajib :
   1) melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
   2) menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
   3) melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
   4) melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
   5) melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran
b. Perguruan tinggi wajib:
   1) menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
   2) menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
   3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
   4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;

5) memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
6) menyampaikanlaporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.

8. Standar Pembiayaan

Standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan Program Studi MPI antara lain:

a. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi.
b. Biaya operasional pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
c. Biaya operasional pendidikan tinggi ditetapkan per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi.
d. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi bagi perguruan tinggi negeri ditetapkan secara periodik oleh Menteri dengan mempertimbangkan:
   1) jenis program studi;
   2) tingkat akreditasi perguruan tinggi dan program studi
   3) indeks kemahalan wilayah;
e. Standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi menjadi dasar bagi setiap perguruan tinggi untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) perguruan tinggi tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Perguruan tinggi wajib:

a. Mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi;
b. Melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi yang bersangkutan;
c. Melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
d. Badan penyelenggara perguruan tinggi atau perguruan tinggi wajib mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang diperoleh dari mahasiswa.
e. Komponen pembiayaan lain di luar SPP, antara lain:
   1) hibah;
   2) jasa layanan profesi dan/atau keahlian;
   3) dana lestari dari alumni dan filantropis; dan/atau
   4) kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.
f. Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan